

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MATERI MEMBANDINGKAN BILANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA KARTU BILANGAN PADA SISWA KELAS II SDN 01 WINONGO
SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Nita Alfi Nur Rohmah¹, Choirijah Retnaningrum², Ibadullah Malawi³

¹Universitas PGRI Madiun, Indonesia, ² SDN 01 Winongo, Madiun, ³Universitas
PGRI Madiun

Email: 1ppg.nitarohmah91528@program.belajar.id

2choirijahretnaningrum@gmail.com

3ibadullah@unipma.ac.id

ABSTRACT

In learning activities, the use of learning media is an important part in delivering learning materials, one of which is the use of Number Card Media in Mathematics Learning for Class II SDN 01 Winongo Madiun. In general, the purpose of this study is to describe the improvement of student learning outcomes in Mathematics subjects with the use of number card media in class IIB SDN 01 Winongo Madiun with the material Comparing Numbers. The subjects of the study were class IIB students with a total of 28 students. This type of research is Classroom Action Research (CAR), which is carried out in two cycles, each cycle is carried out for 1 meeting. Both cycles consist of the planning, implementation, observation and reflection stages. The method used is quantitative descriptive, Data analysis techniques use individual completeness formulas and classical completeness. The criteria for the success of this research action is the percentage of classical completeness that reaches $\geq 75\%$. Data collection techniques in this study use observation and test techniques. The average student learning outcomes in the pre-cycle were 43%, cycle I was 46% and after the action it became 79% in cycle II with a minimum completion criterion of 70. This means that the use of number card media can improve the learning outcomes of Mathematics on the material of comparing numbers of class IIB students at SDN 01 Winongo Madiun.

Keywords: *Learning Outcomes, Media of Number Card, Mathematics*

ABSTRAK

Dalam kegiatan pembelajaran penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu bagian penting dalam menyampaikan materi pelajaran, salah satunya adalah penggunaan Media Kartu Bilangan dalam Pembelajaran Matematika Kelas II SDN 01 Winongo Madiun. Secara umum tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan penggunaan media kartu bilangan di kelas IIB SDN 01 Winongo Madiun dengan materi Membandingkan Bilangan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IIB dengan jumlah 28 siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklus dilaksanakan selama 1 pertemuan. Kedua siklus tersebut terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, Teknik analisa data menggunakan rumus ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Kriteria

keberhasilan tindakan penelitian ini adalah presentase dari ketuntasan secara klasikal yang mencapai $\geq 75\%$. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan tes. Rata-rata hasil belajar siswa pada Pra siklus sebesar 43%, siklus I sebesar 46% dan setelah tindakan menjadi 79% pada siklus II dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70. Hal ini berarti bahwa dengan penggunaan media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi membandingkan bilangan siswa kelas IIB SDN 01 Winongo Madiun.

Kata kunci: Hasil Belajar, Media Kartu bilangan, Matematika

PENDAHULUAN

SDN 01 Winongo merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di kota Madiun. Sekolah ini memiliki siswa yang cukup banyak, dimana setiap kelas dibagi menjadi dua yaitu kelas A dan kelas B atau sering disebut kelas rombel. Di SDN 01 Winongo khususnya kelas IIB memiliki jumlah siswa keseluruhannya adalah 28 siswa. Terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Kurikulum yang digunakan pada kelas II yaitu Kurikulum Merdeka.

Kegiatan pembelajaran yang penuh makna akan memberikan pengalaman yang mengesankan bagi siswa. Guru tentunya memiliki peranan penting dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna. Salah satu cara yang bisa dilakukan dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna yaitu dengan memilih media yang sesuai dengan topik atau materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terhadap proses pembelajaran matematika kelas IIB di SDN 01 Winongo diperoleh informasi bahwa selama proses pembelajaran matematika, beberapa siswa kurang tertarik mengikuti pelajaran matematika, ada yang menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit, guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai, beberapa siswa sering izin keluar kelas dengan alasan ingin ke toilet atau membuang sampah, siswa kurang semangat

dalam mengikuti pelajaran matematika, sehingga hasil belajar siswa masih kurang dan sebagian besar mendapat nilai di bawah KKM.

Dari hasil pengamatan awal diketahui Siswa yang tuntas dalam pelajaran matematika hanya 12 orang atau 43% dari jumlah keseluruhan siswa dengan kriteria ketuntasan minimal atau KKM yaitu 70. Sedangkan 16 siswa belum tuntas dalam pelajaran matematika atau 57% dari jumlah keseluruhan siswa. Hal ini membuktikan bahwa tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak tercapai.

Untuk mengatasi hal tersebut guru harus menemukan sebuah solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa. Salah satu solusinya adalah dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu bilangan pada pelajaran matematika kelas II Sekolah Dasar Negeri 01 Winongo Madiun pada materi membandingkan bilangan.

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah dapat memperjelas penyampaian pesan agar tidak bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan), mengatasi keterbatasan ruang, waktu, daya indra: objek kecil, dapat mengatasi sifat pasif anak didik, mempersempit konsep yang terlalu luas, menyamakan pengalaman dan persepsi, dapat menampilkan peristiwa masa lalu, menimbulkan rangsangan dan memotivasi siswa untuk belajar mandiri sesuai kemampuan dirinya,

dan dapat berinteraksi secara langsung antara anak didik dengan lingkungan (Sadiman dkk, 2007:17).

Menurut Arsyad (2003:14) Media adalah yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud tertentu. Media adalah suatu perantara untuk menyampaikan pesan oleh si pemberi pesan kepada si penerima pesan dalam memberikan informasi ilmu pengetahuan.

Menurut Sigit Daryanto (1998:304) kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang (sesuai keperluan hampir sama dengan karcis). Bilangan adalah kumpulan dari beberapa angka yang dimulai dari angka 0 sampai 9. Media kartu bilangan adalah alat perantara yang tebal berbentuk persegi panjang terdiri dari kumpulan beberapa angka yang mengandung makna untuk mencapai tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kegunaannya.

Media permainan kartu bilangan merupakan suatu media yang didesain untuk memecahkan masalah pembelajaran matematika, karena media permainan kartu bilangan dapat menciptakan proses pembelajaran dengan nuansa bermain (Komariyah, 2010:64)

Menurut Novianti (2014, 6) media kartu bilangan adalah media kartu bergambar yang di dalamnya terdapat bilangan atau angka, sebagai salah satu media visual yang mudah dimengerti dan dipahami anak.

Oleh karena itu dengan penggunaan media kartu bilangan dalam proses pembelajaran Matematika akan dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar mereka. Karena penggunaan media kartu bilangan sesuai dengan tahap perkembangan anak pada umumnya di mana pada masa itu anak berada pada tahap pra operasional konkrit. Pada tahap ini anak mulai

menunjukkan proses berpikir yang lebih jelas. Anak mulai mengenali beberapa simbol dan benda termasuk bahasa dan gambar.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2009:6), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Arikunto, 2006). Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang memberikan nilai berupa angka pada aktivitas guru dan siswa selama penelitian. (Asrori, 2007:6)

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IIB di SDN 01 Winongo Madiun semester genap tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 28 siswa, yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dan observasi untuk mengetahui keaktifan siswa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Teknik analisis data yang digunakan yang yaitu analisis data hasil belajar yang diperoleh menggunakan rumus indikator ketuntasan individu dan rumus ketuntasan klasikal. Siswa dikatakan tuntas secara individual

apabila mencapai skor ≥ 70 atau KKM. Selanjutnya, siswa yang telah mencapai ketuntasan individual akan dihitung ketuntasan klasikal dengan batas minimal ketuntasan sebesar 75% dari jumlah keseluruhan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran Matematika materi membandingkan bilangan melalui penggunaan media kartu bilangan dapat dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

1. Siklus 1

Data Tes Hasil Belajar

Tabel 1. Presentase Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Indikator Ketuntasan	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Nilai ≥ 70	Tuntas	13	46%
Nilai < 70	Belum tuntas	15	54%
Total		28	100%
Pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 46%			
Indikator pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal apabila $\geq 75\%$ siswa mencapai ketuntasan belajar.			

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari keseluruhan jumlah 28 siswa, terdapat 13 siswa yang mampu mencapai ketuntasan belajar atau sebesar 46%, sedangkan 15 siswa masih belum mencapai ketuntasan belajar atau sebesar 54% siswa belum tuntas. Sehingga dari

tabel tersebut terlihat pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal hanya mencapai 46%. Berdasarkan hasil tersebut maka pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa masih belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu $\geq 75\%$. Dengan demikian perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Siklus 2

Data Hasil Belajar Siswa

Tabel 2. Presentase Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Indikator Ketuntasan	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Nilai ≥ 70	Tuntas	22	79%
Nilai < 70	Belum tuntas	6	21%
Total		28	100%
Pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa adalah 79%			
Indikator pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal apabila $\geq 75\%$ siswa mencapai ketuntasan belajar.			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari jumlah 28 siswa terdapat 22 siswa atau sebesar 79% siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 6 siswa atau sebesar 21% siswa belum mencapai ketuntasan. Sehingga pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 79%. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka sudah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu $\geq 75\%$. Dengan demikian secara klasikal, siswa sudah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian dari pra siklus, siklus I dan siklus II tentang hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dijabarkan sebagai berikut:

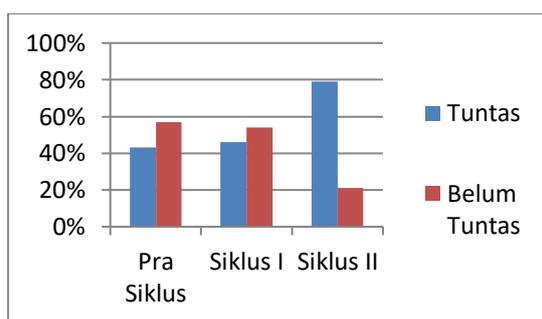
Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat melalui tabel 4 di bawah ini :

Tabel 3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Indikator Ketuntasan	Kriteria	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%	F	%
Nilai ≥ 70	Tuntas	12	43%	13	46%	22	79%
Nilai < 70	Tidak tuntas	16	57%	15	54%	6	21%
Total		28	100%	28	100%	28	100%

Dari tabel 3. di atas, dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik peningkatan hasil belajar siswa.

Grafik 1. menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I kemudian siklus II mengalami peningkatan. Berdasarkan grafik di

atas, perbandingan siswa tuntas dengan belum tuntas berbanding terbalik antara pembelajaran pra siklus, siklus I dan siklus II. Ketuntasan hasil belajar secara klasikal pada pra siklus yang semula sebesar 43% menjadi 46% pada siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu mencapai 79%. Sedangkan ketidaktuntasan atau siswa yang belum tuntas belajar secara klasikal menurun yaitu dari 57% pada pra siklus, 54% pada siklus I dan pada siklus II menjadi 21%.

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan di dalam tabel dan grafik, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bilangan pada materi membandingkan bilangan memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIB SDN 01 Winongo, Kota Madiun.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada pembelajaran Matematika materi membandingkan bilangan dengan menggunakan media kartu bilangan pada siswa kelas IIB SDN 01 Winongo Kota Madiun, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penggunaan media kartu bilangan materi membandingkan bilangan pada siswa kelas IIB SDN 01 Winongo Kota Madiun dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan ini dapat dibuktikan dari hasil belajar siswa yang meningkat, yang semula pada pra siklus sebanyak 12 orang (43%), kemudian pada siklus I sebanyak 13 orang (46%) dan pada siklus II sebanyak 22 orang (79%). Hal ini berarti pada siklus II pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal telah memenuhi indikator ketuntasan yaitu $\geq 75\%$, sehingga

dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIB SDN 01 Winongo, Kota Madiun.

SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah kepada guru bahwa pada saat ini bagi seorang guru dituntut untuk kreatif dan inovatif. Salah satu pembelajaran yang inovatif adalah dengan menerapkan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media kartu bilangan pada materi membandingkan bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media kartu bilangan ini juga dapat digunakan dan dikembangkan pada materi matematika yang lainnya yang berkaitan dengan bilangan sebagai rujukan pada penelitian selanjutnya.

Bagi siswa hendaknya giat dan rajin dalam belajar matematika. Belajar tidak harus dalam suasana yang menegangkan akan tetapi buatlah suasana yang nyaman dan menyenangkan. Hal itu bisa dilakukan dengan belajar sambil bermain seperti dalam penggunaan media kartu bilangan dalam materi membandingkan bilangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharmini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad. (2003). *Media Pembelajaran di SD*. Jakarta : Rajawali Press
- Asrori, Mohammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV. Wacana Prima.
- Komariyah, Zurotul dan Soeparno. 2010. *Pengaruh Pemanfaatan Media Permainan Kartu Hitung*

Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi ajar Operasi Hitung Campuran Mata Pelajaran Matematika Kelas III SDN Babat Jerawat I Surabaya. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol.10. No. 1. April 2012, Hal 63-75.

- Komariah, Budiyo Sadiman, *Penggunaan Media Kartu Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Al-Amin Surabaya*
- Novianti, Titin. 2014. *Peningkatan hasil belajar matematika membilang banyak benda dengan media kartu bilangan di kelas I*. Artikel tidak diterbitkan. Pontianak: Universitas tanjungpura Pontianak.
- Sadiman, Arif dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sigit Daryanto. (1998). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Apollo.
- Sugiyono. (2009). *Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Wahyuni, 2010. *Kartu Bilangan Dapat dijadikan Alat Peraga dalam PMRI*. Diakses melalui [http://Kartu Bilangan dapat dijadikan Alat Peraga Dalam PMRI UR's BLOG.htm](http://Kartu%20Bilangan%20dapat%20dijadikan%20Alat%20Peraga%20Dalam%20PMRI%20UR's%20BLOG.htm) pada tanggal 1 Agustus 2024.